

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka menghadapi era globalisasi, program pendidikan harus mampu memberikan bekal kepada peserta didik untuk dapat memiliki daya saing yang tinggi dan tangguh sehingga dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di berbagai bidang kehidupan masyarakat, terutama dalam penguasaan terhadap berbagai keterampilan demi mengembangkan potensi diri yang dimilikinya.

Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pasal 28 ayat 3, yang menyatakan bahwa Taman Kanak-kanak (TK) merupakan taman pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, yang bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi, baik psikis maupun fisik, yang meliputi : moral dan nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik, serta seni untuk mempersiapkan anak didik dalam memasuki Sekolah Dasar (SD).

Salah satu bidang pengembangan yang diajarkan di TK adalah bidang pengembangan kognitif, khususnya matematika yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangan usianya. Usia Prasekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak. Berdasarkan pengamatan awal di TK Anggrek Pilolalenga menunjukkan bahwa kemampuan berhitung anak belum berkembang dengan baik, anak pada umumnya belum mampu berhitung dengan benar dan sebagian anak mengalami kesulitan dalam mengenal bilangan atau angka.

Matematika merupakan disiplin yang mempunyai sifat khas karenanya kegiatan belajar mengajar matematika seyogyanya tidak disamakan dengan ilmu lain. Mengingat bahwa peserta didik yang berbeda-beda. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar harus diatur dengan memperhatikan kemampuan anak yang belajar serta hakikat matematika.

Secara umum permainan matematika di TK bertujuan agar anak dapat mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung dalam suasana yang menyenangkan, menarik, aman dan nyaman sehingga diharapkan nantinya anak akan memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran matematika yang sesungguhnya disekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut banyak orang tua menghendaki agar anak-anak mereka segera memiliki kemampuan berhitung, disamping membaca dan menulis, namun sering kali keinginan orang tua tersebut kurang sesuai dengan tahap perkembangan anaknya. Oleh karena itu, diperlukan metode dan teknik-teknik keterampilan untuk pengenalan konsep-konsep berhitung atau membilang dengan memadukan bahan yang berasal dari alam yang dapat membantu guru dan anak didik dalam proses belajar-mengajar. Pada dasarnya, pembelajaran persiapan berhitung di TK dilaksanakan dalam batas-batas dan aturan pengembangan pra-skolastik atau pra-akademik. Berhitung di TK dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Hal ini merupakan prinsip pembelajaran di TK sebab dunia anak adalah dunia bermain. Bagi anak-anak, kegiatan bermain selalu menyenangkan. Dengan bermain, anak-anak dapat mengekspresikan berbagai perasaan maupun ide-ide yang cemerlang tentang berbagai hal. Anak juga dapat menjelajah ke alam imajinasi yang tidak terbatas sehingga akan merangsang pola perkembangan kreativitas alami.

Namun kenyataan sesuai observasi awal bawah selama ini kemampuan berhitung pada anak didik di TK Anggrek Pilolalenga Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo masih jauh

dari apa yang diharapkan. Anak didik di TK ini khususnya pada kelompok B sebagian besar belum mampu berhitung dengan benar. Dari 20 anak, 9 anak atau 45% sudah mampu berhitung. Penyebabnya adalah metode dan teknik pembelajaran yang digunakan untuk kompetensi dasar tersebut masih bersifat konvensional, sehingga hasil pembelajaran tersebut belum mencapai hasil yang maksimal. Jadi untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut penulis menggunakan metode bermain bilangan.

Bermain bilangan merupakan bagian dari matematika yang diperlukan untuk menumbuh-kembangkan kemampuan berhitung anak yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematisnya. Dengan kata lain, permainan bilangan di TK diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika, sehingga anak secara mental siap mengikuti pembelajaran matematika lebih lanjut di SD, seperti pengenalan konsep bilangan, lambang bilangan, warna, bentuk, ukuran, ruang, serta posisi melalui berbagai bentuk alat dan kegiatan bermain yang menyenangkan. Selain itu, permainan berhitung juga diperlukan untuk membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif, dan disiplin pada diri anak (Departemen Pendidikan Nasional, 2000).

Hal ini dapat dilihat dari jumlah anak didik di TK sebanyak 20 orang, dari jumlah anak didik tersebut ada 9 orang dengan presentase 45% anak didik yang bisa berhitung dengan baik. Dan 11 orang anak dengan presentase 55% belum bisa berhitung sehingga secara otomatis akan menyulitkan kemampuan belajar berhitung selanjutnya.

Berdasarkan uraian tersebut sehingga memilih bagi peneliti untuk meneliti dengan formulasi judul “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Metode Bermain Bilangan di Kelompok B TK Anggrek Pilolalenga Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun bahasan permasalahan agar tidak terlalu meluas maka diadakan pembatasan atas pembahasan ini dengan fokus penulisan peningkatan keterampilan berhitung dan pemahaman konsep bilangan matematika.

Dengan melihat hal diatas maka identifikasi masalah dapat jabarkan sebagai berikut :

1. Metode dan teknik pelaksanaan proses pembelajaran berhitung pada anak didik belum tepat.
2. Anak pada umumnya belum mampu berhitung dengan benar.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan penelitian diatas, maka penulis merumuskan “apakah metode bermain bilangan dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada Anak Kelompok B TK Anggrek Pilolalenga Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo?”.

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini, maka ditetapkan langkah – langkah pemecahannya, yakni sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan kegiatan berhitung angka
- 2) Memperbaiki kesalahan berdasarkan kriteria-kriteria yang akan dinilai.
- 3) Memberikan pujian serta kritik yang membangun apabila anak tersebut masih ada kesalahan

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain adalah untuk Meningkatkan kemampuan berhitung permulaan melalui metode bermain bilangan pada anak Kelompok B TK Anggrek Pilolalenga Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yakni sebagai berikut :

- 1) Bagi Sekolah Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi TK yang menjadi tempat penelitian dalam rangka memberi gambaran tentang peningkatan keterampilan belajar berhitung melalui metode media kantung angka khususnya pembelajaran matematika.
- 2) Bagi Guru Untuk memberikan rangsangan pada guru untuk menggunakan suatu metode khususnya metode bermain bilangan pada materi berhitung permulaan
- 3) Bagi Anak Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi anak didik karena dapat meningkatkan keterampilan belajar berhitung serta dapat melatih mereka dalam bermain konsep angka.
- 4) Bagi Peneliti Penelitian ini akan menambah pengalaman dalam penelitian ini dan menemukan cara/media yang dilakukan dalam kegiatan belajar matematika yaitu materi berhitung di TK agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.